**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Keadaan globalisasi yang semakin maju akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap negara termasuk Indonesia di tuntut untuk meningkatkan produktivitas kerja dari sumber daya manusia (Suma’mur, 2009). Menurut data Badan Pusat Statistik Tulungagung 2014 bahwa jumlah angkatan kerja di Tulungagung terus meningkat. Saat ini mencapai 565,151 ribu jiwa. Gizi pada pekerja mempunyai peran penting, baik bagi kesejahteraan maupun dalam rangka meningkatkan disiplin dan produktivitas. Oleh karena itu pekerja perlu mendapatkan asupan gizi yang cukup dan sesuai dengan jenis atau beban pekerjaan yang dilakukannya. Kekurangan nilai gizi pada makanan yang dikonsumsi tenaga kerja sehari-hari akan membawa akibat buruk terhadap tubuh, seperti: pertahanan tubuh terhadap penyakit menurun, kemampuan fisik kurang, berat badan menurun, badan menjadi kurus, muka pucat kurang bersemangat, kurang motivasi, bereaksi lamban dan apatis dan lain sebagainya. Dalam keadaan yang demikian itu tidak bisa diharapkan tercapainya efisiensi dan produktivitas kerja yang optimal (Syam, 2013). Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang di capai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu (Ardana, 2012)

Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan persentase keluarga yang berperilaku Kadarzi yaitu sebanyak 55% pada tahun 2015. Pendapatan yang didapat masyarakat yang satu dengan yang lainnya sangat bervariasi, karena cara yang mereka lakukan untuk memperoleh pendapatan juga berbeda. Dimana di Tulungagung mayoritas secara realita mata pencaharian mayoritas penduduk Tulungagung adalah bertani, berkebun, buruh/karyawan, *home industry* seperti kerajinan marmer, kerajinan tralis, kerajinan sangkar burung, pembuatan kerupuk rambak (Agus Ali, 2015).

Pemenuhan kecukupan gizi pekerja selama bekerja merupakan salah satu bentuk penerapan syarat keselamatan, dan kesehatan kerja sebagai bagian dari upaya meningkatkan derajat kesehatan pekerja. Gizi merupakan salah satu aspek kesehatan kerja yang memiliki peran penting dalam peningkatan produktivitas kerja.  Hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak, terutama pengelola tempat kerja mengingat para pekerja umumnya menghabiskan waktu sekitar 8 jam setiap harinya di tempat kerja. Rendahnya produktivitas kerja dianggap akibat dari kurangnya motivasi kerja, tanpa menyadari faktor lainnya seperti gizi pekerja. Perbaikan dan peningkatan gizi mempunyai makna yang sangat penting dalam upaya mencegah morbiditas, menurunkan angka absensi serta meningkatkan produktivitas kerja. Berat ringannya beban kerja seseorang ditentukan oleh lamanya waktu melakukan pekerjaan dan jenis pekerjaan itu sendiri. Semakin berat beban kerja, sebaiknya semakin pendek waktu kerjanya agar terhindar dari kelelahan dan gangguan fisiologis yang berarti atau sebaliknya.

Penelitian Ariati, (2013) menyatakan bahwa kecukupan gizi mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan produktivitas kerja karena dapat menunjukkan hasil yang di capai oleh pekerja sesuai dengan kecukupan dan penyebaran kalori yang di gunakan pada saat bekerja. Seorang tenaga kerja dengan keadaan gizi yang baik akan memiliki kapasitas kerja dan ketahanan tubuh yang lebih baik (Kartasapoetra, 2002). Tenaga kerja dengan status gizi dibawah normal dapat mengakibatkan tenaga kerja yang bersangkutan tidak dapat melakukan pekerjaan secara baik dan produktivitas kerjanya akan menurun bahkan dapat mencapai target rendah (Syafiq, 2007). Hasil penelitian lain yang berhubungan dengan produktivitas kerja yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yaniar (2014), terdapat hubungan antara asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dengan produktivitas kerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2016) tentang pengaruh penyuluhan pedoman gizi seimbang terhadap pengetahuan, dan sikap pada pekerja sangrai kacang di Kecamatan Kawangkoan, Kabupaten Minahasa diperoleh nilai p sebesesar 0,048 (nilai p < 0,05), yang berarti adanya pengaruh yang signifikan (p=0,048) tentang pengaruh penyuluhan pedoman gizi seimbang terhadap pengetahuan, dan sikap pada pekerja sangrai kacang di Kecamatan Kawangkoan, Kabupaten Minahasa.

Status gizi kurang dapat berpengaruh terhadap kinerja tubuh dalam menjalankan fungsinya masing-masing dan dengan keadaan status gizi dan kesehatan yang baik akan sangat mempengaruhi kesegaran fisik dan daya pikir yang baik dalam melakukan pekerjaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan mengenai gizi seimbang pada pekerja di Perusahaan Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja dalam memilih makanan yang aman dan sehat sehingga dapat meningkatkan tingkat konsumsi energi dan zat gizi. Pemilihan *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dilakukan berdasarkan banyaknya cabang toko yang tersebar di Kota Tulungagung. Selain itu, pekerja belum pernah mendapatkan penyuluhan gizi terkait makanan yang aman dan bergizi seimbang.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan, serta tingkat konsumsi energi dan zat gizi pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung?

1. **Tujuan**
2. **Tujuan Umum**

Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan, serta tingkat konsumsi energi dan zat gizi pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

1. **Tujuan Khusus**
2. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan pekerja terkait makanan aman dan bergizi
3. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap sikap pekerja terkait makanan aman dan bergizi
4. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi energi dan zat gizi pekerja.
5. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi protein pekerja.
6. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi lemak pekerja.
7. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi karbohidrat.
8. **Manfaat**
9. Manfaat bagi Kepentingan Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan Informasi tentang penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan, pola makan serta tingkat konsumsi energi dan zat gizi pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

1. Manfaat bagi Kepentingan Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pekerja, merubah perilaku pekerja dalam memilih makanan aman dan bergizi, serta meningkatkan tingkat konsumsi energi dan zat gizi pekerja di UD Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

1. **Kerangka Konsep**

Produktivitas Nasional Meningkat

Produktivitas Perusahaan Meningkat

Derajat Kesehatan Meningkat

Infeksi

Status Gizi

Ketersediaan Akses Pangan

Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Makanan Tidak Aman dan Tidak Bergizi

Perilaku Memilih Makanan Aman Dan Bergizi

Faktor Sosial dan Ekonomi

Penyuluhan Gizi Seimbang

**Keterangan :**

Diteliti

Tidak Diteliti

1. **Hipotesis Penelitian**
	1. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dalam memilih makanan aman dan bergizi pada pekerja pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
	2. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat sikap dalam memilih makanan aman dan bergizi pada pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
	3. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi energi pada pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
	4. Ada pengaruh penyuluhan seimbang terhadap tingkat konsumsi protein pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
	5. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi lemak pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
	6. Ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat konsumsi karbohidrat pekerja di *UD.* Kerupuk Rambak Intan Jaya Desa Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.